

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP *HOME*
INDUSTRY KREATIF JUBAH UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGURAGAN WETAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Muamalah

Fakultas Syariah



Oleh:

DWI SAKINAH

NIM: 1908202091

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1444 H/ 2023 M

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP *HOME*
INDUSTRY KREATIF JUBAH UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGURAGAN WETAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Muamalah
Fakultas Syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

1444 H/ 2023 M

ABSTRAK

Dwi Sakinah. NIM: 1908202091, “TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP *HOME INDUSTRY* KREATIF JUBAH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGURAGAN WETAN”, 2023.

Home Industry merupakan rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil yang ditujukan untuk memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Salah satunya yaitu dengan cara memulai *home industry*. Seperti *home industry* kreatif jubah yang berada di desa Panguragan Wetan. Mengingat di desa Panguragan Wetan terdapat situs Makam Habib Umar bin Yahya pendiri thariqah Asy-Syhadatain yang memiliki ciri berjubah putih, maka sebagian masyarakat desa Panguragan Wetan memanfaatkan kondisi ini sebagai salah satu mata pecaharian dengan mendirikan usaha rumahan sebagai penjahit dan penjual jubah.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah: “Bagaimana produktifitas *home industry* kreatif jubah di desa Panguragan Wetan?” “Bagaimana peran *home industry* kreatif jubah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Panguragan Wetan?” “Apa saja keuntungan dan resiko *home industry* kreatif jubah di desa Panguragan Wetan?” “Bagaimana tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap *home industry* kerajinan jubah?”. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Adapun hasil dari penelitian ini: *Home industry* ini yaitu usaha yang mampu memperluas lapangan kerja serta memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat desa Panguragan Wetan dan berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, mengurangi pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Usaha rumahan jubah ini sangat membantu masyarakat sekitar dan khususnya pemilik usaha, tetapi setiap usaha pasti memiliki resikonya masing-masing. Usaha yang dilakukan oleh pengusaha *home industry* dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat merupakan usaha yang baik serta sejalan dengan syariat Islam.

Kata kunci: *Home Industry*, Kesejahteraan Masyarakat dan Hukum Ekonomi Syariah

ABSTRACT

Dwi Sakinah. NIM: 1908202091, “SYARIAH ECONOMIC LAW REVIEW ON CHANGES CREATIVE INDUSTRY HOUSE TO IMPROVE COMMUNITY WELFARE IN EAST PANGUAGAN VILLAGE“, 2023.

Home Industry is a business house for goods or a small company aimed at solving problems and finding opportunities to improve life. One of them is by starting a home industry. Like the creative robe home industry in Panguragan Wetan village. Given that in Panguragan Wetan village there is a grave site of Habib Umar bin Yahya, the founder of the Asy-Syahadain thariqah who has the characteristics of a white robe, some people in Panguragan Wetan village take advantage of this condition as one of the livelihoods by establishing a home business as a tailor and robe seller. n

This study aims to answer the questions that became the formulation of the problem: "How is the productivity of the creative home industry of robes in Panguragan Wetan village?" "How is the role of the creative home industry in improving the welfare of the Panguragan Wetan village community?" "What are the benefits and risks of the creative robe home industry in Panguragan Wetan village?" "How is the review of sharia economic law on home industry craft robes?". This research uses qualitative research, data collected by means of interviews, observation and documentation.

The results of this study: This home industry is a business that is able to expand employment and provide broad economic services to the Panguragan Wetan village community and plays a role in improving the community's economy, reducing unemployment and improving community welfare. This cloak home business is very helpful to the surrounding community and especially business owners, but every business must have its own risks. The efforts made by home industry entrepreneurs in improving the welfare of families and communities are good efforts and in line with Islamic law.

Keywords: Home Industry, Community Welfare and Sharia Economic Law

الملخص

دوي سكينه. 1908202091 "مراجعة القانون الاقتصادي الساري حول التغييرات الإبداعية في صناعة المنزل لتحسين الرفاهية المجتمعية ٢٠٢٣٠ ، " في الشبكات

معتبرين الصناعة المنزلية هي بيت تجاري لمنتجات السلع أو أيضا شركة صغيرة تهدف إلى حل المشكلات وإيجاد فرص لتحسين الحياة واحد منهم هو بدء صناعة أنه في قرية منزلية مثل صناعة الجلباب المنزلية الإبداعية في قرية بانجوراغان ويتان يوجد موقع قبر حبيب عمر بن يحيى مؤسس أمر آسي صيادتين الذي يتميز بارتداء رداء أبيض، لذلك يستغل بعض أهالي قرية بانجوراغان ويتان هذا الشرط كواحد من سبل عيشهم من خلال إنشاء عمل من المنزل كخياطين وبائعي رداء

تهدف هذه الدراسة إلى الإجابة عن الأسئلة التي تشكلت في صياغة المشكلة كيف هي إنتاجية الصناعة المنزلية الإبداعية في القرية؟ "ما هو دور صناعة رداء المنزل الإبداعي في تحسين رفاهية مجتمعات القرية؟" "ما هي مزايا ومخاطر صناعة الملابس المنزلية المبتكرة في القرية؟" "كيف يتم مراجعة القانون الاقتصادي الشرعي ضد صناعة الملابس المنزلية التقليدية؟". "تستخدم هذه الدراسة البحث التوعوي والبيانات التي تم جمعها عن طريق المقابلات والملاحظة والتوثيق

نتائج هذه الدراسة: هذه الصناعة المنزلية هي عمل تجاري قادر على توسيع العمالة وتقديم خدمات اقتصادية واسعة للمجتمعات الريفية ولعب دور في تحسين اقتصاد المجتمع وتقليل البطالة وتحسين رفاهية الناس. يساعد هذا العمل القائم على رداء المنزل المجتمع المحيط به وخاصة أصحاب الأعمال ولكن لكل عمل بالتأكيد مخاطره الخاصة. الجهود التي يبذلها رواد الصناعة المنزلية في تحسين رفاهية الأسر والمجتمعات هي أعمال جيدة وتتوافق مع الشريعة الإسلامية

الكلمات المفتاحية: صناعة المنزل، ورعاية المجتمع ، والقانون الاقتصادي الشرعي

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI**

**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP *HOME
INDUSTRY* KREATIF JUBAH UNTUK MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGURAGAN WETAN**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)

Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)

Fakultas Syariah

Oleh:

DWI SAKINAH

NIM: 1908202091

Pembimbing:

Pembimbing I:



Eef Saefulloh, M. Ag

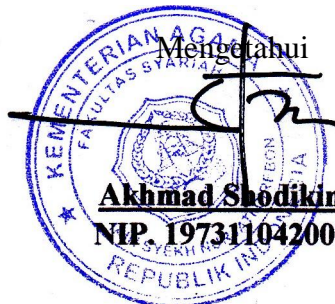
NIP. 19760312 200312 1 003

Pembimbing II:



Ahmad Khoirudin, M.H

NIP. 19871129 201903 1 005



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 197311042007101001

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah:

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syaria'ah
IAIN Syekh Nurjati Cirebon
di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i Dwi Sakinah, NIM: 1908202091 dengan judul "**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP HOME INDUSTRY KREATIF JUBAH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGURAGAN WETAN**". Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I:

Pembimbing II:



Eef Saefulloh, M. Ag

NIP. 19760312 200312 1 003

Ahmad Khoirudin, M.H

NIP. 19871129 201903 1 005

Mengetahui



Akhmad Shodikin, M.H.I

NIP. 197311042007101001

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah:

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP HOME INDUSTRY KREATIF JUBAH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGURAGAN WETAN"**, oleh Dwi Sakinah, NIM : 1908202091, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Afif Muamar, M. HI
NIP: 19691226 20092001

Penguji I,

Dr. H. Didi Sukardi, M. H

NIP. 19691226 200912 1 001

Penguji II,

Ubaidillah S. Ag, M. H.I

NIP. 19731227 200701 1 018

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dwi Sakinah

NIM : 1908202091

Tempat Tanggal Lahir: Cirebon, 27 Maret 2001

Alamat : Desa Panguragan Wetan Blok 5 Rt 10 Rw 05 Kabupaten Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP HOME INDUSTRY KREATIF JUBAH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGURAGAN WETAN**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 5 Juni 2023

Saya yang
menyatakan,



DWI SAKINAH

NIM. 1908202091

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT, sebagai ungkapan terimakasih, skripsi ini dipersembahkan untuk diri penulis sendiri yang telah berjuang dan bertahan hingga saat ini dapat menyelesaikan perkuliahan. Kemudian kupersembahkan juga untuk Mama, Bapak, Kakak serta Adik ku tercinta yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan cintanya, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku. Terimakasih atas do'a dan dukungannya yang selalu diberikan untukku dan terimakasih telah menjadi penyemangat dalam hidupku. Semoga ini menjadi awal untukku membuat Mama dan Bapak bahagia, karena ku sadari selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk Mama dan Bapak yang selalu membuat termotivasi dan selalu memberikan kasih sayang, tiada henti mendo'akanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik. Terimakasih...



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Cirebon tanggal 27 Maret 2001. Dengan penuh kasih sayang penulis dibesarkan dengan diberi nama Dwi Sakinah. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan ibu Darsiti dan bapak Asmuni. Penulis tinggal di Desa Panguragan Wetan Blok V RT 10 RW 05, Kabupaten Cirebon

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh yaitu:

1. SDN 4 Panguragan Wetan
2. SMPN 1 Panguragan
3. SMAN 1 Arjawinangun

Penulis mengikuti program S1 pada Fakultas Syariah program studi hukum ekonomi syariah dan mengambil judul skripsi **TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP HOME INDUSTRY KREATIF JUBAH UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA PANGURAGAN WETAN**, di bawah bimbingan Bapak Eef Saefulloh M, Ag dan Bapak Ahmad Khoirudin, MH.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Alhamdulillah atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap *Home Industry* Kreatif Jubah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Panguragan Wetan“ ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi Syariah (S1) pada Fakultas Syariah.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan, dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada berbagai pihak:

1. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon,.
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A, Dekan Fakultas Syari’ah.
3. Akhmad Shodikin, S.Ag., M. HI, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Afif Muamar, M. HI Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Eef Saefulloh, M, Ag dan Ahmad Khoirudin, MH, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
7. Seluruh pemilik usaha *home industry* kreatif jubah yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Mama, Bapak, Kakak serta Adik ku tercinta yang telah memberikan do’a, motivasi, kekuatan, dan kasih sayang yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, diucapkan banyak terimakasih dan semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Aamiin.

Cirebon, 5 Juni 2023

Penyusun

Dwi Sakinah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	iii
الملخص	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS.....	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI <i>HOME INDUSTRY</i> KREATIF JUBAH.....	21
A. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	21
1. Definisi Peningkatan.....	21
2. Definisi Kesejahteraan.....	21
3. Definisi Masyarakat	22
B. Home Industry Kreatif	23
1. Pengertian Produktifitas	23
2. Pengertian Home Industry.....	24
3. Manfaat Home <i>Industry</i>	26
4. Landasan Hukum <i>Home Industry</i>	27
5. Jenis-Jenis Usaha <i>Home Industry</i>	28
6. Keunggulan Dan Kelemahan <i>Home Industry</i>	30
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	33
A. Profil Desa Panguragan Wetan	33
B. Profil <i>Home Industry</i> Kreatif Jubah Di Desa Panguragan Wetan	40
C. Proses Produksi.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Produktifitas <i>Home Industry</i> Kreatif Jubah Di Desa Panguragan Wetan	45
B. Peran <i>Home Industry</i> Kreatif Jubah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Panguragan Wetan.....	47
C. Keuntungan Dan Resiko <i>Home Industry</i> Kreatif Jubah Di Desa Panguragan Wetan.....	49
1. Keuntungan	50
2. Risiko.....	51

D. Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap <i>Home Industry</i> Kreatif Jubah Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Panguragan Wetan.....	52
1. Produktivitas Menurut Hukum Ekonomi Syariah	52
2. Peran <i>Home Industry</i> Menurut Hukum Ekonomi Syariah.....	53
3. Keuntungan dan Risiko Menurut Hukum Ekonomi Syariah.....	55
4. Hukum Ekonomi Syariah	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel I	33
Tabel II	34
Tabel III	34
Tabel IV	36
Tabel V	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	12
Gambar 2	70
Gambar 3	70
Gambar 4	71
Gambar 5	71
Gambar 6	72
Gambar 7	72



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi ialah mengalih-sarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. contohnya dari aksara Arab ke aksara Latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengan titik diatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha(dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	Es dan Ye
ص	sad	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	dad	đ	De (dengan titik

			dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	za	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa’	f	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	Wawu	W	We
ه	ha’	h	Ha
ء	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yaitu terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang di dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda. Vokal panjang ditulis, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ	Fathah dan alif	Â	a dengan garis di atas
ي...َ	Atau fathah dan ya		
ي...ِ	Kasrah dan ya	Î	i dengan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Û	u dengan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h]. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl*

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudatul atfā*

E. Syaddah atau taysdid

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh: نَزَّلَ nazzala

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- a. الرَّجُلُ ar-rajulu
- b. الْقَلَمُ al-qalamu
- c. الشَّمْسُ sy-syamsu
- d. الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir kata, maka ditulis dengan tanda apostrof.

Contoh:

- a. تَأْخُذُ ta'khuzu
- b. شَيْئٌ syai'un
- c. النَّوْءُ an-nau'u
- d. إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallâha lahuwa khair al-râziqîn atau
Wa innallâha lahuwa khairurrâziqîn.

I. Huruf kapital

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

الْعَالَمِينَ رَبَّ لِلَّهِ الْحَمْدُ Alhamdu lillâhi rabbi al`âlamîn/
Alhamdu lillâhi rabbil `âlamîn

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

